

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inovasi dapat diartikan sebagai sebuah unsur yang diperlukan universitas untuk mempertahankan posisi, meningkatkan mutu organisasi dan sebagai pendorong dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Inovasi adalah subjek organisasi untuk waktu yang lama dan merupakan kunci sukses untuk organisasi, Inovasi juga menunjukkan perilaku inovatif organisasi dari waktu ke waktu (Tohidi dan Jabbari, 2011). Inovasi yang di *manage* dengan baik akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan universitas. Salah satu Inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan fasilitas didalam ruang lingkup universitas.

Pengembangan fasilitas ini memaksa pihak manajemen universitas melakukan peningkatan mutu dan perluasan wilayah berupa pemanfaatan lahan baru untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas yang telah ada, maupun pembangunan fasilitas baru yang mendukung, perubahan yang signifikan terhadap infrastruktur dan sistem yang ada pada perguruan tinggi terutama di wilayah Asia memiliki kontribusi dalam peningkatan *demand and supply* perguruan tinggi dalam periode waktu yang sangat singkat (Vaz dan Mansori, 2013), sehingga peningkatan kualitas fasilitas ini mempengaruhi perubahan tren demografi global masyarakat dalam memilih perguruan tinggi (Mansori, Vaz. dan Ismail, 2013). Peningkatan dan perubahan fasilitas ini harus dikelola secara terintegrasi agar target pengembangan tercapai. Manajemen Fasilitas yang terintegrasi menjadi

faktor kunci yang sangat diperlukan dalam mencapai keberhasilan. Dalam organisasi, cara inovatif untuk merancang Manajemen Fasilitas dimulai dengan sistem yang dapat menciptakan landasan yang lebih baik untuk evaluasi dan pengambilan keputusan (Priess, 2013).

Universitas Andalas sebagai sebuah institusi pendidikan dan lembaga pendidikan tinggi milik pemerintah tergolong dalam kategori organisasi publik yang pada dasarnya bersifat sebagai penyedia layanan dan tidak bersaing untuk memaksimalkan keuntungan (Røste dan Miles, 2005). Sebagai penyedia layanan, Universitas Andalas memiliki fokus pada manajemen peningkatan mutu fasilitas yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dengan kebijakan Rektor Universitas Andalas periode 2011-2015. Werry Darta Taifur SE. MA., tercatat beberapa pembangunan berupa gedung dan akses jalan yang telah dilakukan dalam kurun waktu 2011 sampai akhir 2015, diantaranya:

**Tabel 1.1. Daftar Pembangunan Universitas Andalas tahun 2011-2015**

No.	Nama Pembangunan	Keterangan
1.	Pembangunan dan Renovasi Auditorium	Selesai dibangun
2.	Pembangunan dan Renovasi Convention Hall	
3.	Pembangunan dan Renovasi Perpustakaan	
4.	Pembangunan dan Renovasi Gedung Pusat Bahasa	
5.	Pembangunan dan Renovasi Gedung Fakultas Teknik	
6.	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkuliahan G	
7.	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkuliahan H	
8.	Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran	
9.	Pembangunan Gedung I	
10.	Pembangunan Gedung Farmasi	

11.	Pembangunan Gedung Bank	
12.	Pembangunan Gedung Kabag Rumah Tangga	
13.	Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu	
14.	Pembangunan Kolam Pembibitan	
15.	Pembangunan Lapangan Pramuka	
16.	Pembangunan Gedung Rumah Sakit	Dalam Proses Pembangunan
17.	Pembangunan dan Renovasi Masjid Nurul Ilmi	
18.	Pembangunan Akses Jalan dan Jembatan	
19.	Pembangunan Gedung Asrama	
20.	Pembangunan Tempat Parkir	
21.	Pembangunan Koridor Auditorium	

Sumber: Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Andalas

Fakultas Teknik sebagai bagian dari Universitas Andalas memiliki karakteristik organisasi yang sama yaitu organisasi publik yang berfokus kepada layanan, salah satu faktor penting yang erat kaitannya dengan layanan adalah kondisi fasilitas yang merupakan salah satu kategori infrastruktur (Wibowo, 2009). Di Fakultas Teknik sendiri, fasilitas berupa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang harus ditingkatkan kualitasnya sebagai kunci keberhasilan dalam menjalankan visi fakultas, dengan menjadikan azas efektif dan efisien sebagai landasan dasar penyusunan program disamping terus tetap memantau perkembangan eksternal yang selalu berubah setiap saat. Pengembangan fasilitas ini dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu 24 tahun dan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama tahun 1985 ditandai dengan beberapa kelemahan salah satunya adalah kendala di bidang sarana dan prasarana. Periode kedua tahun 2000 dirincikan sebagai periode dengan kemajuan dan prestasi yang sudah membaik, mulai mengalirnya bantuan dari berbagai pihak seperti HEDS-JICA DIKTI dan EEDP-ADB DIKTI yang menjadikan sarana dan

prasarana yang dimiliki menjadi lebih baik, ditandai dengan dibangunnya Fakultas Teknik di Limau Manis Padang. Fasilitas yang adapun beragam, mulai dari layanan perpustakaan, fasilitas gedung fakultas dan jurusan, laboratorium, fasilitas multimedia dan IT, dan fasilitas olahraga.

Banyak faktor inovasi yang mempengaruhi pengembangan fasilitas ini. pada laboratorium fakultas teknik misalnya, kebutuhan akan sumber daya seperti finansial, manusia, dan faktor-faktor inovasi lain mengambil peranan penting dalam peningkatan mutu fasilitas ini. Laboratorium Fakultas Teknik sendiri berjumlah 42 buah dengan rincian:

**Tabel 1.2. Rincian Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Andalas**

No.	Jurusan	Jumlah	Deskripsi
1.	Teknik Sipil	9 buah	1. Material dan Struktur 2. Jalan Raya dan Transportasi 3. Mekanika Tanah 4. Mekanika Fluida dan Hidrolika 5. Manajemen Rekayasa Konstruksi 6. Teknologi Bangunan dan Permodelan 7. Survei, Pemetaan dan GIS 8. Komputasi 9. Geosains

2.	Teknik Mesin	14 buah	1. Dinamika Struktur 2. Metalurgi Fisik 3. Metalurgi Mekanik 4. Produksi Material 5. Teknik Pendingin 6. Metrologi Industri 7. Perancangan Elemen Mesin 8. Energi Terbarukan dan Surya 9. Teknologi Produksi 10. Mekatronika dan Otomasi Produk 11. Termodinamika 12. Komputasi dan Auto-CAD 13. Dinamika Fluid 14. Otomotif dan Motor Bakar
3.	Teknik Industri	6 buah	1. Perancangan dan Optimasi Sistem Industri 2. Sistem Produksi 3. Perencanaan Sistem Kerja dan Ergonomi 4. Tata Letak Fasilitas Pabrik N 5. Sistem dan Informasi dan Komputasi 6. Manajemen
4.	Teknik Lingkungan	5 buah	1. Labor Lingkungan 2. Labor Air 3. Kualitas Udara 4. Mikrobiologi Lingkungan 5. Buangan Padat



5.	Teknik Elektro	8 buah	1. Konversi Energi Elektrik 2. Teknik Tegangan Tinggi 3. Dasar Teknik Elektro 4. Sistem Transmisi dan Distribusi Elektrik 5. Telekomunikasi 6. Kontrol Digital 7. Komputer 8. Elektronika Digital
----	----------------	--------	--

Sumber: Buku Evaluasi Diri Fakultas Teknik Universitas Andalas

Kondisi keseluruhan laboratorium dalam keadaan bagus meskipun masih terdapat kekurangan yang berkaitan dengan faktor inovasi itu sendiri.

Berdasarkan hal ini, Fakultas Teknik sebagai organisasi yang mengutamakan layanan harus melakukan peningkatan mutu fasilitas didalam organisasinya, manajemen peningkatan mutu fasilitas ini diukur menggunakan metode TEDS (Total Evaluation and Decision Square) dengan menggunakan 4 parameter yaitu: *Finance, Process and Project, Content* dan *Stakeholder* sehingga didapatkan hasil peningkatan mutu fasilitas yang telah diterapkan, hal ini sangat penting mengingat akhir-akhir ini kualitas layanan pendidikan perguruan tinggi sering memperoleh kritikan karena dianggap memiliki kinerja rendah seperti fasilitas belajar yang tidak memuaskan bagi mahasiswa (Wibowo, 2009), peningkatan mutu fasilitas akan memberikan dampak positif, dan mutu fasilitas yang positif akan berdampak pada kepuasan mahasiswa dan pencerminan Universitas (Jiewanto. Laurens. Dan Nelloh, 2012). Oleh karena itu, untuk meneliti lebih jauh mengenai analisa strategi inovasi dalam peningkatan mutu fasilitas, penelitian ini perlu dilakukan.

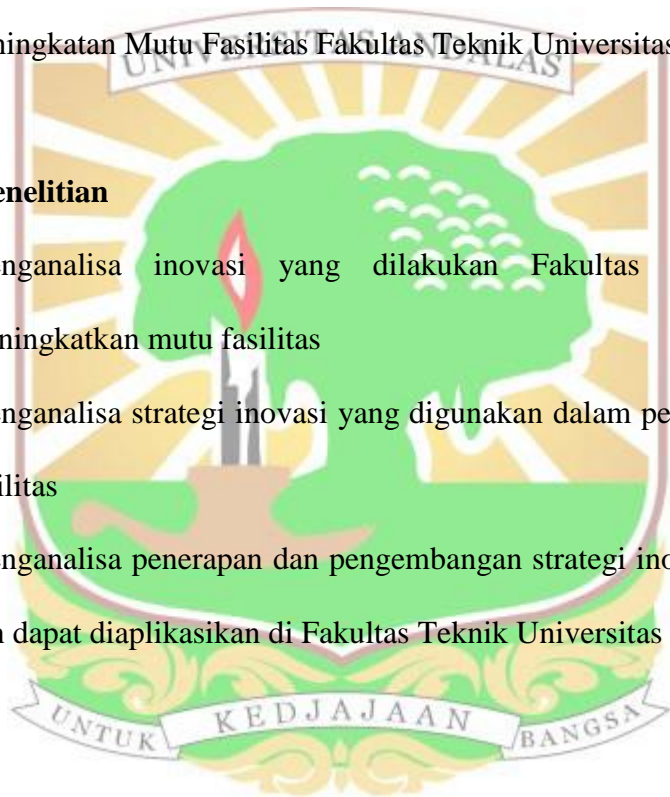
## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian adalah untuk mengetahui analisa:

1. Bagaimana penerapan dan pengembangan strategi inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas Fakultas Teknik Universitas Andalas?
2. Sejauh mana pelaksanaan strategi inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas Fakultas Teknik Universitas Andalas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa inovasi yang dilakukan Fakultas Teknik dalam meningkatkan mutu fasilitas
2. Menganalisa strategi inovasi yang digunakan dalam peningkatan mutu fasilitas
3. Menganalisa penerapan dan pengembangan strategi inovasi yang tepat dan dapat diaplikasikan di Fakultas Teknik Universitas Andalas



## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat akademik

Memberikan pemahaman tentang analisa strategi inovasi dalam peningkatan mutu fasilitas dalam mencapai kepuasan akademik mahasiswa

### 2. Manfaat Praktikal

a. Bagi Fakultas Teknik, sebagai sarana reverensi atas kebijakan penerapan strategi kedepannya.

b. Bagi Mahasiswa, dengan adanya transparansi dan penjelasan mengenai strategi yang diterapkan dan fenomena yang terjadi di lapangan, dapat memberikan pemahaman dan titik terang untuk meminimalisir kesalahpahaman implementasi strategi yang dilaksanakan

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menganalisa inovasi dan strategi inovasi yang dilakukan Fakultas Teknik Universitas Andalas dalam meningkatkan mutu fasilitasnya. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini juga berupa sejauh mana penerapan strategi inovasi dalam meningkatkan mutu fasilitas pada Fakultas Teknik sendiri, untuk menganalisa hal ini, indikator strategi inovasi dalam peningkatan mutu ini diformulasikan kedalam 4 bagian diantaranya : *Total Financial Management (TFM)*, *Total Content Management (TCM)*, *Total Process and Project Management (TPPM)*, dan *Total Stakeholder Management (TSM)*, kemudian kolaborasi dari indikator ini akan menunjukkan inovasi, strategi inovasi



serta penerapan yang telah dilakukan Fakultas Teknik dalam meningkatkan mutu fasilitasnya, serta memberikan arahan dan pengembangan strategi yang dapat diaplikasikan dalam peningkatan mutu fasilitas kedepannya.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan berbagai macam sub-bab dari masing-masingnya, dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I      Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II      Tinjauan Literatur

Bab ini mencakup keseluruhan tentang Inovasi meliputi Definisi dan Peran, Dimensi, Ruang lingkup, Karakteristik, Alasan Melakukan Inovasi, dan Faktor Pengaruh Inovasi. Inovasi Organisasi meliputi Karakteristik Organisasi, Strategi Inovasi Organisasi dan Cara Inovasi Dibuat dan Diperkenalkan. Strategi Inovasi meliputi Orientasi Kepemimpinan, Tipe Inovasi, Sumber Inovasi, Tingkat Investasi, Faktor Eksternal dan Internal Inovasi, Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas yang terdiri dari Infrastruktur, Administrasi, dan Teknis. Serta Sistem Manajemen Peningkatan Mutu yang terdiri dari *Total Financial Management*

(TFM), *Total Content Management* (TCM), *Total Process and Project Management* (TPPM), dan *Total Stakeholder Management* (TSM). Penelitian Terdahulu, Implikasi Strategi Inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas, serta Kerangka Pemikiran Penelitian.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan Desain Penelitian, Unit Analisis Penelitian, Peranan Peneliti, Teknik Pemilihan Informan, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Prosedur Wawancara, Penetapan Informan, *Interview List*, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Tematis Penelitian.

### BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan Gambaran Umum Organisasi yang terdiri dari sejarah dan perkembangan Fakultas Teknik, Visi, Misi dan Tujuan Organisasi, Struktur Organisasi, Hasil analisa Strategi Inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas Fakultas Teknik, penjabaran hasil menggunakan metode TEDS (*Total Evaluation and Decision Square*).

### BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.